

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara demokratis, presiden dan wakil presiden dipilih melalui pemilihan umum. Setiap suara rakyat sangat berharga karena setiap warga negara memiliki hak untuk menentukan pilihannya. Proses pemilihan umum dilakukan secara langsung, artinya rakyat langsung memberikan suaranya tanpa perantara. Proses ini juga dilakukan secara bebas, rahasia, dan otonom, yang berarti rakyat bebas menentukan pilihannya tanpa tekanan dari pihak lain (Elpira Pebrian et al. 2024:142)

Negara indonesia dipimpin oleh seorang presiden dan wakil presiden, oleh karena itu pemimpin yang efektif bagi negara tidak hanya memberikan sifat pribadi, tetapi juga kinerja tinggi dalam menangani masalah organisasi dan mempertimbangkan masalah individu dengan perhatian pada hubungan interpersonal menurut Donald J Klingborg dan Dale Moore, dalam (Widyastuti et al. 2024:109).

Pada 12 Agustus 2022, secara resmi Prabowo Subianto mendeklarasikan dirinya untuk maju pada pemilihan presiden 2024. Prabowo Subianto merupakan menteri pertahanan indonesia yang menjabat pada periode 2019-2024 sekaligus ketua umum Partai Gerindra. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) merupakan partai yang didirikan pada tanggal 6 Februari 2008 oleh Prabowo Subianto, Fadli Zon, Hashim Djojohadikusumo, Suhardi, dan Muchdi Purwoprandjono (Hasanah 2024:989).

Prabowo Subianto memilih Gibran Rakabuming Raka sebagai pendampingnya pada pemilihan presiden 2024. Gibran Rakabuming Raka merupakan putra pertama dari presiden Joko Widodo yang menjabat sebagai walikota solo untuk periode 2021-2026, dengan diusung oleh PDIP dan dilantik oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo pada bulan Februari tahun 2021. (Hasanah 2024:989).

Munculnya pro dan kontra dari tokoh politik dan masyarakat terhadap walikota solo Gibran Rakabuming menjadi sorotan dinasti politik Presiden Jokowi di akhir masa jabatannya. Mahkamah Konstitusi menjadi penopang dinasti politik Presiden Jokowi karena Gibran bisa maju sebagai bakal Cawapres di tahun 2024. (Pajri 2024:42).

Mahkamah Konstitusi mengabulkan gugatan terkait usia minimal capres-cawapres pada 16 Oktober 2023. Kontroversi dinasti politik Presiden Jokowi usai anaknya resmis menjadi Calon Presiden Prabowo di nilai sebagai kelanjutan dari Presiden Jokowi. Akan tetapi adapula yang menganggap dinasti politik tidak berlaku di indonesia, negara demokrasi dikerenakan masyarakat punya hak untuk memilih pemimpinnya secara langsung (Pajri 2024:43).

Isu-isu dan segala hal yang menyangkut pasangan Prabowo-Gibran terus menarik perhatian publik karena dianggap sebagai salah satu pasangan capres dan cawapres yang mengundang kontroversial dalam keterlibatannya di pilpres 2024, berbagai indikasi ini telah menarik perhatian luas, baik dari kalangan masyarakat, akademisi, maupun praktisi hukum (Amelia 2024:6). Adapun berbagai indikasi isu-isu kontroversial dalam kemenangan Prabowo-Gibran yakni:

Tabel 1.1

Isu-isu kontroversi pro dan kontra kemenangan Prabowo-Gibran

No	Isu Kontroversial	Argumen Pro (Mendukung / Menormalkan)	Argumen Kontra (Mengkritik / Mempertanyakan)
1	Pencalonan Gibran & Putusan MK No. 90/PUU-XXI/2023 (Nafis, 2024)	MK telah menegaskan dalam Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 telah final dan tetap mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. Setelah Gibran memenuhi syarat hukum, maka pencalonannya adalah sah dan harus dihormati sebagai bagian dari proses demokrasi (Amana & TvOne, 2025).	Mahkamah Konstitusi menjadi penopang politik Presiden Jokowi karena Gibran maju sebagai bakal Cawapres di tahun 2024 (Pajri 2024). Putusan ini dinilai sangat berdampak bagi tatanan demokrasi di Indonesia, eksistensi dan marwah MK sebagai lembaga penegak hukum yang harus memerankan diri sebagai lembaga yang independen dan imparial akan dipertanyakan (Umy, 2023).
2	Isu Keberpihakan dalam Pemilihan Presiden 2024 Berita Mekan Malam Jokowi (Kurniansyah et al. 2024)	Pakar politik Robi Nurhadi menilai pernyataan Presiden Kalau presiden menyatakan seperti itu tidak dalam posisi yang berpihak dalam arti tidak ada kepentingan keberpihakan sebelumnya, maka kita bisa melihat suatu hal yang wajar (Nafian 2024.)	Penyalahgunaan Kekuasaan (<i>Abuse of Power</i>). Sebagai kepala negara dan pemerintahan, Presiden seharusnya netral untuk menjamin pemilu yang adil. Berita putusan MK terkait aturan capres cawapres menyoroti sudut pandang publik yang mengkritik adanya upaya Joko Widodo mencalonkan Gibran Rakabuming menjadi wakil presiden sebagai bentuk dinasti politik (Sugiarto and Kusumanegara 2025).
3	Menguatnya Dinasti Politik Jokowi (Muhid & Andryanto, 2024)	Konsep dinasti tidak relevan dalam sistem demokrasi elektoral. Gibran terpilih melalui pemilu, bukan ditunjuk. pada akhirnya Jokowi di tuding membangun dinasti politik dengan	Ancaman bagi penopang dinasti politik Presiden Jokowi karena Gibran bisa maju sebagai bakal Cawapres dipilpres 2024 Ini adalah kemunduran dari semangat Reformasi 1998 yang menolak Nepotisme.

		melanggengkan anaknya Gibran Rakabuming Raka maju sebagai Cawapres Prabowo di Pilpres 2024. Dinasti politik tidak berlaku di Indonesia negara demokrasi dikarenakan masyarakat punya hak untuk memilih pemimpinnya secara langsung (Pajri 2024).	Dinasti politik cenderung menutup peluang bagi kader-kader potensial non-keluarga, memusatkan kekuasaan, dan berisiko melanggengkan praktik korupsi serta melemahkan mekanisme <i>checks and balances</i> (Pajri 2024).
4	Catatan Hitam Prabowo Subianto Soal Pelanggaran HAM Dianggap Sudah Kadaluwarsa (Febriyan & Reliubun, 2023)	Catatan hitam tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Prabowo Subianto dinilai sudah tidak relevan untuk dibahas pada pemilu. Hal itu ditegaskan Ketua Ikatan Aktivis 98 Immanuel Ebenezer. Menurutnya, keberhasilan Prabowo lulus verifikasi KPU dan ditetapkan sebagai calon presiden pada tiga pemilu berturut-turut sudah cukup membuktikan bahwa ketua umum Partai Gerindra itu bukan seorang pelanggar HAM (Syarif, 2023).	Prabowo diduga terlibat kasus penculikan dan penghilangan paksa sejumlah aktivis pro demokrasi pada 1997-1998. dilakukan oleh tim khusus bernama Tim Mawar, yang dibentuk oleh Mayor Bambang Kristiono. Kemenangan ini berisiko membuat kasus-kasus pelanggaran HAM berat masa lalu tidak akan pernah diselesaikan secara adil. Ada kekhawatiran bahwa pemimpin dengan latar belakang seperti itu bisa cenderung represif terhadap kritik dan mengabaikan hak-hak sipil demi stabilitas versi penguasa (Saptohutomo, 2024).
5	Prabowo-Gibran Disebut Diuntungkan dari Kecurangan, Netralitas dan Profesionalitas (H, 2024).	Mahkamah Konstitusi tidak menemukan bukti yang meyakinkan untuk mengamini dalil yang diajukan tim hukum Anies Rasyid Baswedan-Muhaimin Iskandar bahwa Presiden Joko Widodo untuk memenangkan pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (Kompas, 2024).	Juru Bicara Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar Pranowo-Mahfud MD itu mengklaim, memiliki informasi dari beberapa rekan di kepolisian yang keberatan karena diminta atasan mereka membantu kemenangan Prabowo-Gibran dalam kontestasi Pemilu 2024 (Fajar 2024).

Peneliti ini akan menganalisis opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu yang kontroversial dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pemahaman peneliti dalam pro dan kontra kemenangan Prabowo-Gibran, Penelitian ini juga berfokus untuk mengidentifikasi pandangan baik positif atau negatif dalam opini dan tanggapan terhadap kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial.

Menurut pandangan peneliti mahasiswa sebagai *agent of change* dan *agent of sosial control*, dimana peran mahasiswa Universitas Malikussaleh sangat penting terhadap pro dan kontra dalam kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial yang telah terjadi, mahasiswa juga berperan penting sebagai perubahan dan berfikir secara rasional untuk negara.

Wujud peranan mahasiswa sebagai *Agent of Change* tidak hanya sebagai perintis perubahan, tetapi juga sebagai pelaku dalam proses perubahan, Sedangkan *agent of sosial control*, mahasiswa harus bertindak objektif, logis, rasional, dan berfikir secara intelektual agar dapat melakukan justifikasi obyektif terhadap setiap persoalan yang terjadi (Napsiyah et al. 2023:184).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial memiliki pro dan kontra, peneliti merasa termotivasi dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Pro dan Kontra Kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial Pada Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena peneliti yang telah diuraikan pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap pro argumen yang mendukung sebagai isu-isu kontroversial dalam kemenangan Prabowo-Gibran?
2. Bagaimana opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap kontra argumen yang mendukung sebagai isu-isu kontroversial dalam kemenangan Prabowo-Gibran?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis uraikan, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Memahami opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh pro terhadap argumen yang mendukung terhadap isu-isu kontroversial kemenangan Prabowo-Gibran?
2. Memahami opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh kontra terhadap argumen yang mendukung terhadap isu-isu kontroversial kemenangan Prabowo-Gibran?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh pro terhadap argumen yang mendukung terhadap isu-isu kontroversial kemenangan Prabowo-Gibran.

2. Untuk mengetahui opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh kontra terhadap argumen yang mendukung terhadap isu-isu kontroversial kemenangan Prabowo-Gibran.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan dasar bagi seseorang serta pemahaman kontroversi yang terjadi terhadap menjalankan politik praktis untuk memangku suatu jabatan di negara, oleh karena itu harapan peneliti ini dapat menjadi kan bahan materi pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Serta menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan berguna sebagai bahan pemahaman kepada mahasiswa dan masyarakat serta bahan evaluasi yang memiliki pro dan kontra kemengan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial pada tahun 2024.